

BAB 2

GAMBARAN UMUM DESA DAN UMKM

2.1 Tentang Desa

Sebagai tempat pelaksanaan proyek dalam klaster MBKM Proyek Desa, penulis bersama kelompok memutuskan untuk menjadikan Desa Wisata Serdang Wetan sebagai mitra kelompok karena sesuai dengan topik perancangan yang dipilih. Berdiri semenjak tahun 1959, Desa Serdang Wetan akrab dikenal oleh masyarakat dengan sebutan desa wisata. Jadesta (n.d.) menyatakan bahwa sebagai sebuah desa wisata, Desa Serdang Wetan memiliki beragam potensi sumber daya alam. Sebagai sebuah bentuk realisasi dari kata 'Desa Wisata', Desa Serdang Wetan memiliki sebuah konsep wisata yang diberi nama "Ekowisata Nu Desa".

Sebagai sebuah desa wisata, besar keinginan desa dan masyarakatnya untuk terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, baik masyarakat lokal maupun mancanegara. Keinginan tersebut lagi dan lagi tercermin dari masyarakat yang tinggal di Desa Serdang Wetan, yang selalu tampak sangat antusias setiap ada tamu yang berkunjung. Kesan hangat dan *memorable* akan selalu didapatkan setiap tamu berkunjung. Desa Serdang Wetan pun juga memiliki beragam bidang usaha/produk rancangan masyarakatnya sendiri. Berdasarkan hasil pertemuan kelompok dengan pihak UMKM dari Desa Serdang Wetan, bidang usaha/produk rancangan masyarakatnya pun beragam, mulai dari bidang kuliner, rekreasi, *fashion*, dan lain sebagainya.

Kehadiran 6 lembaga kemasyarakatan di Desa Serdang Wetan pun meringankan proses perkembangan yang diharapkan, salah satunya BUMDes Serdang Tirta Kencana. Saat ini struktur kepengurusan BUMDes Serdang Tirta Kencana sedang mempersiapkan tiga unit untuk kedepannya diantaranya jasa, pariwisata, dan perdagangan. Dengan memanfaatkan wilayah yang ada, BUMDes sedang membangun embung desa dengan tujuan bukan hanya

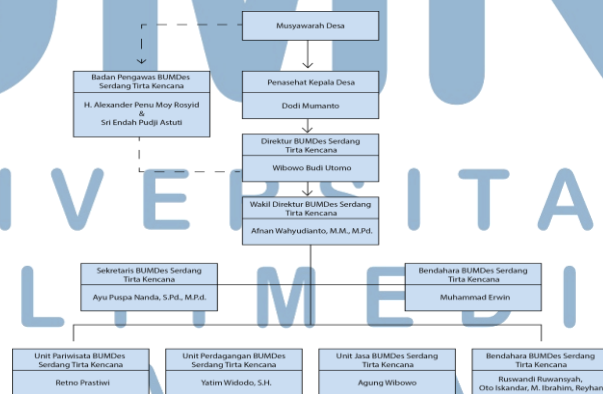
sekedar untukantisipasi kekeringan namun juga sebagai objek wisata desa sekaligus menggali sumber pendapatan asli desa karena di dalamnya akan dibuat taman bermain, kolam renang, kampung ikan, dll. Selain itu Bumdes juga sudah memiliki beberapa jenis usaha yaitu, BUMDes farm, Budidaya ikan tawar, sewa gazebo, serta pemancingan. Berdasarkan data yang di dapat ketika melakukan kunjungan awal di desa, diketahui saat ini ada kurang lebih lima belas UMKM yang terdaftar di BUMDes.

Dalam pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa, penulis mengadakan sebuah hubungan kerjasama dengan salah satu UMKM yaitu Beras nDeso. Beras nDeso merupakan sebuah UMKM di Desa Serdang Wetan yang bergerak dalam bidang produk. UMKM ini menawarkan produk beras yang berasal asli dari Solo, yang dibagi ke dalam dua variasi ukuran, 5 kg dan 10 kg. Harga dari kedua variasi ukuran produk beras disesuaikan dengan harga per-kilogram dari produk beras ini sendiri, yaitu Rp12.500,00/kilogram

2.2 Visi Misi UMKM

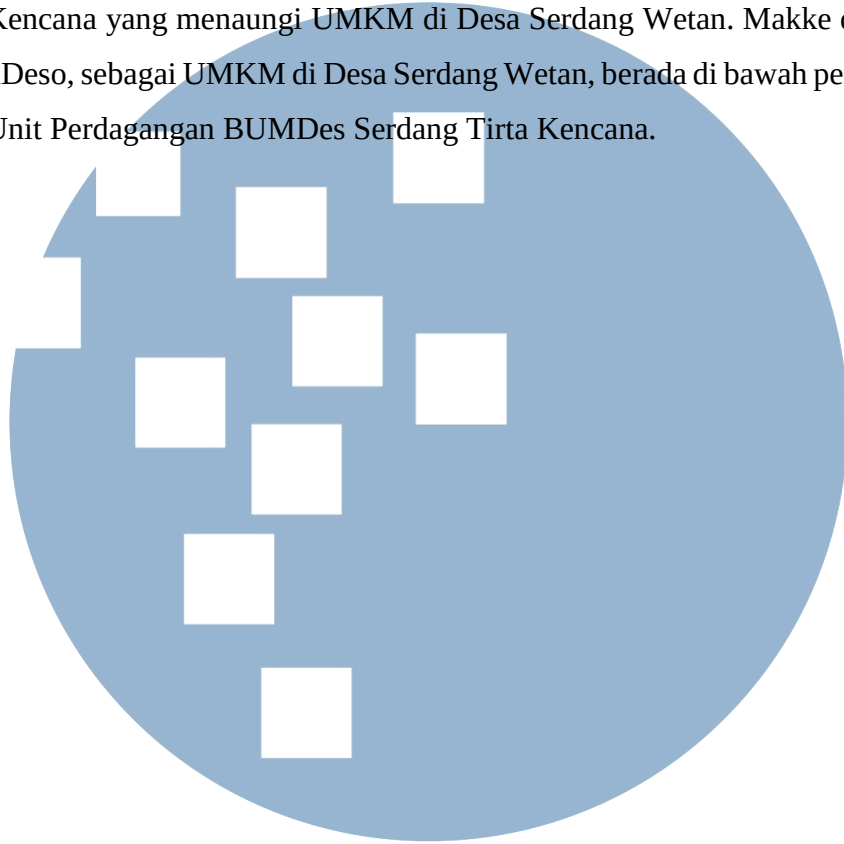
Beras nDeso memiliki visi “Penyedia produk beras alami dari pedesaan dengan kualitas terbaik” dan misi “Menyediakan produk beras alami dari pedesaan dengan kualitas terbaik untuk siapa saja dan di mana saja, yang dapat unggul bersaing dengan kompetitor lainnya”.

2.3 Struktur Organisasi UMKM



Gambar 2.1 Struktur organisasi perusahaan/lembaga

Bagan di atas merupakan struktur organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana yang menaungi UMKM di Desa Serdang Wetan. Makke dan Beras nDeso, sebagai UMKM di Desa Serdang Wetan, berada di bawah pengelolaan Unit Perdagangan BUMDes Serdang Tirta Kencana.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A